

	<p>Jurnal Rinjani Pendidikan, Vol ..., No ..., Hal... (Tahun)</p> <h1>JRP: Jurnal Rinjani Pendidikan</h1> <p>https://jurnalrinjanipendidikan.com</p>	
---	--	---

MENANAMKAN RASA CINTA TANAH AIR MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI ERA GLOBALISASI

Risna Yanti

Mahasiswa Pendidikan guru sekolah dasar, STKIP Hamzar
Email: riisma@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Diterima: 19 Januari 2023 Revis: 27 Januari 2023 Publis: 30 April 2023</p> <hr/> <p>Kata Kunci: Cinta Tanah Air, Pendidikan Kewarganegaraan, era globalisasi</p>	<p>Perkembangan arus globalisasi sangat berpengaruh dalam aspek kehidupan selain memiliki dampak positif arus globalisasi juga memberikan dampak negatif bagi generasi penerus bangsa yaitu peserta didik. era globalisasi berdampak pada perilaku siswa diantaranya kenakalan anak, siswa lebih memilih main game daripada belajar, siswa lebih tertarik dengan budaya luar dari pada budaya yang ada di tanah airnya sendiri. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya menanamkan rasa cinta terhadap tanah air melalui pendidikan kewarganegaraan. Dalam penulisan artikel penelitian penulis menggunakan metode studi kepustakaan dengan menggunakan tahap pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber, termasuk jurnal, buku, Agar dapat ditarik kesimpulan yang akurat tentang temuan tersebut penelitian ini di ambil dari 10 refrensi yang relevan. hasil dari penelitian ini adalah pendidikan kewarganegaraan sangat penting diterapkan pada anak-anak yang merupakan generasi penerus bangsa agar tidak terseret dampak negatif arus globalisasi. menanamkan rasa cinta terhadap tanah air dapat dilakukan melalui pembelajaran dikelas maupun dalam kegiatan-kegiatan disekolah.</p>



PENDAHULUAN

Kemajuan arus globalisasi atau era revolusi menuntut setiap aspek dalam kehidupan untuk mengikuti perkembangannya mau tidak mau, sudah siap ataupun belum globalisasi akan terus

menyeret segalanya untuk ikut menyesuaikan diri dengan perkembangan yang dibawanya, individu yang tidak siap tidak akan bertahan menjalani kehidupan zaman yang semakin maju. Indonesia merupakan salah satu pengguna teknologi

dan internet terbesar di dunia hamper dari setiap kalangan individu menjadi pengguna *Gadget* baik dari kalangan anak-anak, remaja, maupun orang tua. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan semakin besar pula peluang negatif yang mempengaruhi karakter seseorang. Pendidikan merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk menjadikan anak agar memiliki perilaku yang baik dan semangat juang untuk masa depan bangsa. Menurut Yuli Secito Rini (2013) Pendidikan memiliki peran penting untuk memberdayakan kemampuan dan potensi dalam mengendalikan emosi, meningkatkan kecerdasan, berkarakter sesuai Pancasila dan menjunjung tinggi perilaku sesuai hak dan kewajiban masyarakat. Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar merupakan suatu upaya menciptakan generasi penerus bangsa yang menjunjung tinggi tanah air serta budaya. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila dan menanamkan rasa cinta tanah air, Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran wajib yang di siapkan untuk menciptakan warga negara yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugas sebagai warga negara. Menurut Damri (dalam Samsuri, 2020) Pendidikan kewarganegaraan diartikan sebagai penyiapan generasi muda untuk menjadi warga negara yang memiliki⁴¹

pengetahuan, kecakapan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat.

METODE

Dalam penulisan artikel penelitian penulis menggunakan metode studi kepustakaan dengan menggunakan tahap pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber, termasuk jurnal, buku, dan sumber terkait pentingnya Pendidikan kewarganegaraan dalam menanamkan rasa cinta tanah air pada siswa di era globalisasi menjadi tujuan dari penelitian ini. Agar dapat ditarik kesimpulan yang akurat tentang temuan tersebut penelitian ini diambil dari 10 referensi yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Negatif Arus Globalisasi di Bidang Pendidikan

Didalam dunia Pendidikan tentunya tidak terlepas dari pengaruh perkembangan globalisasi, yang tidak dapat di hindari menurut (Helena Ras Ulina Sembiring, 2019:33) globalisasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *globalize* yang artinya universal atau menyeluruh sehingga dapat disimpulkan bahwa globalisasi merupakan suatu proses informasi, pemikiran, gaya hidup, serta teknologi yang mendunia. dengan demikian akses yang dimiliki oleh seseorang menjadi tidak terbatas, kecanggihannya arus globalisasi membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan salah satunya yaitu seperti bahaya dunia

maya selain dijadikan sebagai tempat mencari informasi yang mudah juga memiliki dampak negatif yang termuat di internet contohnya berita hoax,kejahatan,kekerasan,pornografi,tontonan yang tidak mendidik sangat mudah di akses lewat internet. Bahkan tidak jarang di dapati orang tua yang memberikan HP kepada anaknya sebagai penenang tanpa mengetahui dampak negatifnya anak menjadi kecanduan atau ketergantungan sehingga anak malas melakukan aktivitas fisik seperti olahraga dan juga malas belajar anak akan lebih suka berdiam diri sendiri sambil menonton atau bermain game online di HP.perubahan tingkah laku pada siswa yang di sebabkan oleh arus globalisasi yaitu gaya hidup, anak-anak lebih banyak mengikuti budaya luar dan sedikit sekali mengetahui budaya yang ada di tanah airnya sendiri,lebih mengetahui lagu-lagu luar daripada lagu tanah airnya sendiri, tidak sampai disitu arus globalisasi juga menyebabkan rendahnya moral siswa. Informasi di internet yang dapat di akses secara bebas sangat rawan dalam mempengaruhi moral siswa,dampak buruk selanjutnya yaitu meningkatnya kesenjangan sosial,tergerusnya kebudayaan lokal,pudarnya rasa nasionalisme,dan sifat kekeluargaan.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar

Untuk meminimalisir pengaruh negatif dari arus globalisasi peran Pendidikan⁴²

kewarganegaraan sangat penting dalam menanamkan karakter yang baik dan rasa cinta terhadap tanah air kepada siswa,Pendidikan kewarganegaraan bertujuan membentuk peserta didik yang sadar dengan hak dan kewajibannya. Agar tujuan pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan dapat tercapai dan berhasil di serap oleh siswa tentunya guru harus menciptakan kondisi lingkungan kelas dan sekolah yang kondusif. Najwa Nurhafisah (dalam Soemantri,2021) mengatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran atau mata kuliah mengenai demokrasi politik yang dikembangkan dengan sumber-sumber ilmu lainnya,dampak positif dari pendidikan sekolah,masyarakat dan orang tua,yang secara keseluruhan itu digarap untuk melatih para peserta didik untuk berfikir kritis,analitis,bersikap dan berperilaku demokratis dalam menyiapkan kehidupan demokratis yang sesuai Pancasila dan UUD 1945. Seiring berjalannya era reformasi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan perlu menyesuaikan diri mengikuti tuntutan zaman yang sedang berubah seperti menggunakan desain pembelajaran yang menarik serta menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami materi.

Pendidikan Menanamkan Rasa Cinta Tanah Air Kepada Peserta Didik

Dengan maraknya tayangan porno-grafi,tindak kejahatan,kekerasan

pembulian, adanya game online dan sebagainya telah menjadi konsumsi baik anak-anak sejak usia dini. Oleh karena itu pentingnya menanamkan rasa cinta terhadap tanah air kepada anak sedini mungkin. Azizah, et al. (dalam Syariah, 2022 :52-54) mengatakan bahwa tanah air mencakup cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Di lingkungan Sekolah Dasar guru hendaknya menanamkan kebanggaan pada diri anak untuk bisa mencintai tanah airnya sendiri. Cinta tanah air dapat diwujudkan dengan memberikan pembelajaran yang bersangkutan dengan cinta tanah air supaya anak mengerti betapa pentingnya rasa cinta terhadap tanah air, memperkenalkan budaya lokal mulai dari tingkat pendidikan yang paling rendah, mengenalkan produk-produk dalam negeri, menumbuhkan jiwa nasionalisme disekolah dasar mulai dari kelas awal, melaksanakan kegiatan upacara bendera, memperingati hari-hari nasional, mengajak anak menyanyikan lagu kebangsaan sebelum memulai pembelajaran juga merupakan bentuk upaya menanamkan rasa cinta terhadap tanah air.

KESIMPULAN

Terkait pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan kewarganegaraan sangat penting

diterapkan baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat terutama pada anak-anak yang merupakan generasi penerus bangsa agar tidak terseret dampak negatif arus globalisasi. Pendidikan kewarganegaraan diharapkan mampu menciptakan individu yang sadar atas hak dan kewajibannya serta memiliki rasa cinta terhadap tanah airnya. Pendidikan kewarganegaraan dalam menanamkan rasa cinta terhadap tanah air dapat dilakukan melalui pembelajaran dikelas maupun dalam kegiatan-kegiatan disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Rini, Y.S. 2013. Pendidikan : Hakekat, Tujuan, dan Proses. Jurnal Pendidikan dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Damri, Putra Fauzi Eka. 2020. Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta. Kencana.
- Sembiring Helena Ras Ulina, Rohimah Ima. 2019. Daya Saing Indonesia di Era Globalisasi. Malang. Media Nusa Creative.
- Salim, Kalbin, et al. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Dunia Pendidikan". *Makalah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, STAI Abdurahman Kepulauan Riau. Page*, (2014): 1-11.
- Saodah, et al. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar." *PANDAWA 2.3* (2020): 375-385.
- Fitri Siti Fadia Nurul, Dewi Dinie Anggraeni. "Pentingnya Pendidikan

Kewarganegaraan di Era Globalisasi Dalam Mencegah Degradasi Moral.”*Ensiklopedia Of Journal* 3.3 (2021)96-102.

Nurhafsah Najwa,Dewi Dinie Anggraeni.”Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kehidupan Sebagai Pembentukan Karakter Bangsa di Era Globalisasi.”*Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.1 (2021) 1257-1266.

Hasyda Suryadin,et al.2022.*Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD.Aceh*.Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Nasution Leoly Ahadiathul Akhiriah,et al.2020.*Revitalisasi Cinta Tanah Air*.Yogyakarta.Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).

Azizah,Sani Nurul Kami,et al.2022.*Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan*.Guepedia.